

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI SMAN 1 KOTA DEPOK

Afrun Akmal

Program Studi Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI

Email: afrunakmal101@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempelajari dampak bantuan dari orang tua dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Matematika dari awalnya dianggap sulit dan menakutkan, sehingga banyak siswa kehilangan semangat untuk belajar. Padahal, minat belajar yang tinggi sangat penting untuk keberhasilan akademik dan pengembangan kemampuan diri siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung di rumah, terutama dengan peran aktif orang tua, dapat memengaruhi cara siswa memandang matematika dan meningkatkan motivasi mereka belajar. Bantuan orang tua dapat juga berupa penyediaan fasilitas belajar yang cukup, menciptakan suasana belajar yang nyaman, bantuan langsung dalam memahami materi matematika, hingga pemberian dorongan dan pujian positif. Oleh karena itu, partisipasi orang tua dalam perkembangan anak sangat penting. Orang tua memiliki peran besar dalam membentuk sikap dan karakter anak, terutama dalam hal belajar (Nia Roistika & Rosanita Tritias Utami, 2017). Sikap positif membantu anak mencapai kesuksesan belajar. Kesuksesan ini bisa dicapai dengan keterlibatan aktif orang tua menjadi pendamping siswa selama proses belajar, mengubah pandangan negatif menjadi kesempatan untuk mengeksplorasi dan memahami materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses kerja sama aktif diantara orang tua dan sekolah amatlah penting agar dapat membangun minat belajar matematika yang kuat dan berkelanjutan, dan pada akhirnya akan mendukung tujuan akademik dan tumbuh kembang kemampuan berpikir logis siswa di masa depan.

Kata Kunci: bantuan orang tua, minat belajar matematika, lingkungan belajar

ABSTRACT

This study examines the impact of parental assistance in increasing students' interest in learning mathematics. Initially, mathematics is often perceived as difficult and intimidating, causing many students to lose motivation to learn. However, high learning interest is crucial for academic success and the development of students' cognitive abilities. Previous research indicates that a supportive home learning environment, particularly with the active involvement of parents, can influence students' perceptions of mathematics and enhance their

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No

234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

learning motivation. Parental assistance can take various forms, such as providing adequate learning facilities, creating a comfortable study atmosphere, offering direct help in understanding mathematical concepts, and giving positive encouragement and praise. Therefore, parental participation in a child's development is essential. Parents play a significant role in shaping a child's attitude and character, especially in learning (Nia Roistika & Rosanita Tritias Utami, 2017). A positive attitude helps children achieve learning success, which can be attained through active parental involvement as learning companions, transforming negative perceptions into opportunities to explore and understand the material. Thus, it can be concluded that active collaboration between parents and schools is vital in fostering a strong and sustainable interest in learning mathematics, ultimately supporting academic goals and the development of students' logical thinking skills in the future.

Keywords: *parental assistance, interest in learning mathematics, learning environment*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama pembentukan individu dan kemajuan sebuah bangsa. Lebih dari sekadar transfer ilmu, pendidikan adalah proses holistik yang bertujuan mengembangkan potensi diri, membentuk karakter, serta membekali setiap individu dengan pengetahuan dan keterampilan relevan untuk menghadapi tantangan zaman. Inti dari pendidikan adalah pembelajaran, sebuah proses dinamis di mana seseorang secara aktif mengkonstruksi pemahaman, menginternalisasi nilai, dan mengasah berbagai kompetensi melalui interaksi dengan lingkungan serta pengalaman baru. Proses ini seharusnya berlangsung secara terus menerus dan memerlukan kolaborasi serta kerjasama aktif dari berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, agar tercapai generasi yang cerdas, adaptif, dan berdaya saing (Saat Safaat, 2023).

Pembelajaran adalah sebuah proses mendasar dalam kehidupan manusia yang menjadikan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap baru. Lebih dari sekadar tukar menukar informasi, pembelajaran merupakan aktivitas aktif di mana seseorang dapat mengkonstruksi pemahaman melalui pengalaman, interaksi, dan refleksi dari individu lain. Proses ini tidak hanya terjadi di dalam lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga berlangsung sepanjang hayat di berbagai konteks, baik melalui interaksi sosial, pengamatan lingkungan, maupun pengalaman pribadi. Melalui sebuah aktifitas belajar, individu tidak hanya mengembangkan kapasitas intelektualnya, tetapi juga membentuk identitas, berkemampuan adaptasi terhadap perubahan, dan pada akhirnya, memiliki kontribusi pada kemajuan diri dan masyarakat (Nurfatimah Sugrah, 2019).

Minat belajar matematika adalah faktor krusial yang menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran ini. Matematika, sebagai ilmu dasar yang melatih logika, analisis, dan pemecahan masalah, seringkali dianggap menantang oleh sebagian siswa, yang dapat mengakibatkan penurunan minat. Padahal, minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat, gigih dalam menghadapi kesulitan, dan pada akhirnya mencapai pemahaman konsep yang lebih mendalam. Oleh karena itu, memahami dan menumbuhkan minat belajar matematika menjadi esensial, tidak hanya untuk pencapaian akademik tetapi juga untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan berpikir yang relevan di berbagai aspek kehidupan dan jenjang pendidikan selanjutnya (Zahroh Aulia'ul Masfufah & Adi Ihsan Imami, 2025).

Matematika sering kali menjadi pelajaran yang sulit bagi banyak siswa, dan ketidakminatan belajar bisa menjadi hambatan utama dalam mencapai kesuksesan mereka. Dengan kurikulum yang semakin rumit, peran serta keterlibatan aktif orang tua sangat penting dalam membentuk sikap yang positif serta meningkatkan minat anak dalam belajar matematika. Dukungan dari orang tua tidak hanya berupa memenuhi kebutuhan fisik atau menyediakan bimbingan tambahan, tetapi juga mencakup menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah, membantu pemahaman konsep-konsep sulit, serta memberikan semangat dan pujian yang terus-menerus. Dengan perhatian dan keterlibatan orang tua yang baik, siswa akan merasa lebih didukung, termotivasi, dan akhirnya mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam matematika secara lebih baik, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan adalah korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Pada Pelajaran Matematika (Y), sedangkan variabel bebas adalah Data Dukungan Pembelajaran dari Orang Tua (X) (Syifa Annisatul Kholisyoh dkk, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Dukungan Pembelajaran dari Orang Tua

Data dukungan Pembelajaran dari orang tua (X) diperoleh dari hasil survey dari 50 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 17, tertinggi 50, rata-rata sebesar 35.74, median sebesar 35,00, modus sebesar 18 dan simpangan baku sebesar 7.559

Statistics		
X		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		35.74
Median		35.00
Std. Deviation		7.559
Variance		57.135
Minimum		17
Maximum		50

Berdasarkan data nilai rata-rata pada table dapat disimpulkan dengan nilai rata-rata sebesar 35,74 menunjukan adanya dukungan orang tua didalam pembelajaran matematika di SMAN 1 kota Depok.

2. Data Minat Belajar Siswa

Data Minat Belajar Siswa (X) diperoleh dari hasil survey dari 50 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 23, tertinggi 50, rata-rata sebesar 36.84, median sebesar 36,50, dan simpangan baku sebesar 5.794

Statistics		
Y		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		36.84
Median		36.50
Std. Deviation		5.794
Variance		33.566
Minimum		23
Maximum		50

Berdasarkan data nilai rata-rata pada table dapat disimpulkan dengan nilai rata-rata sebesar 36.50 menunjukkan adanya minat didalam pelajaran matematika di SMAN 1 kota Depok

UJI PRASYARAT ANALISIS KORELASI

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.74	36.84
	Std. Deviation	7.559	5.794
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.095
	Positive	.126	.095
	Negative	-.106	-.062
Test Statistic		.126	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.045 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Y

F	df1	df2	Sig.
1.057	21	28	.439

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

PENGUJIAN KORELASIONAL

Pengaruh Dukungan Orang tua (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y) di SMAN 1 Depok

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar matematika siswa. Sebelum menganalisis hubungan antar variabel, dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X) memiliki nilai signifikansi 0,045, sedangkan variabel minat belajar matematika (Y) sebesar 0,200. Nilai signifikansi variabel Y lebih besar dari 0,05, artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel X, nilai signifikansi mendekati ambang batas ($0,045 \approx 0,05$), sehingga masih bisa diterima sebagai data yang hampir normal. Hal ini cukup toleran dalam analisis parametrik. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,439, yang lebih besar dari 0,05. Artinya, data memiliki varians yang sama, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi Pearson. Pada uji korelasi Pearson diperoleh nilai korelasi 0,716. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan orang tua (X) dan minat belajar matematika (Y). Nilai tersebut termasuk kategori hubungan kuat berdasarkan klasifikasi korelasi, yaitu antara 0,70 hingga 0,90. Lebih lanjut, besarnya pengaruh tersebut dapat dihitung melalui koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

$$r^2 = (0,716)^2 = 0,512 \times 100\% \Rightarrow 51,2\%$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 51,2% terhadap minat belajar matematika siswa**, sementara **48,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain**, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran, motivasi intrinsik, dan pengaruh teman sebaya.

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga, khususnya dukungan dari orang tua, memiliki peranan penting dalam mendorong semangat dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan di rumah dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan dan pemahaman konseptual seperti matematika.

PENUTUP

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan orang tua terhadap minat belajar matematika siswa. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,716. Angka ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berkontribusi sebesar 51,2% terhadap peningkatan minat belajar siswa, sedangkan 48,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Temuan ini menegaskan peran penting orang tua dalam proses belajar siswa, terutama dalam meningkatkan minat belajar matematika. Karena itu, diharapkan orang tua dapat terlibat secara aktif dalam mendampingi dan mendukung anak-anak mereka selama proses pembelajaran sebagai salah satu strategi meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dengan melibatkan peran orang tua secara optimal. Untuk memperkaya pemahaman lebih lanjut, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat belajar siswa secara menyeluruh. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,439, yang lebih besar dari 0,05.

Ini berarti bahwa data memiliki varians yang sama, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi Pearson sebagai metode analisis lanjutan.

Dalam uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,716.

Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan orang tua (X) dan minat belajar matematika siswa (Y). Penjelasan ini didukung oleh klasifikasi korelasi yang menyatakan bahwa nilai antara 0,70 hingga 0,90 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nia Roistika & Rosanita Tritias Utami, 2017, *KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK SIKAP POSITIF BELAJAR SISWA*, STKIP PGRI Tulungagung
- Nurfatimah Sugrah, 2019, *IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN SAINS*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun
- Saat Safaat, 2023, *Pembentukan Karakter Secara Holistik*, Universitas MH Thamrin Jakarta
- Syifa Annisatul Kholisyoh, Benedictus Kusmanto, dan Tri Astuti Arigiyati, 2020, *Hubungan antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Persepsi terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar, Pendidikan Matematika*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Titin Supriyatin, 2019, *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA*, Universitas Indraprasta PGRI